

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Sadangsari, yang berlokasi di Dusun Ranjeng Desa Ranjeng Kecamatan Cicitu Kabupaten Sumedang. SDN Sadangsari berada di wilayah pedesaan, hal ini sesuai dengan letak geografisnya yang berada di dekat pesawahan, namun juga bangunan sekolah berada di wilayah pemukiman penduduk.

Tenaga pengajar dan staf di SDN Sadangsari berjumlah 11 orang, yang terdiri satu orang kepala sekolah, enam orang wali kelas, satu orang guru penjas, satu orang guru agama, satu orang guru bahasa Inggris dan satu orang penjaga sekolah.

Pemilihan SDN Sadangsari sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Peneliti merupakan salah seorang tenaga pengajar di SDN Sadangsari, sehingga peneliti lebih memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa, keadaan lingkungan sekolah dan kondisi pembelajaran di kelas.
- b. Meskipun penelitian ini dilakukan secara intensif, namun tetap tidak mengganggu tugas mengajar peneliti.
- c. Letak SDN Sadangsari yang mudah dijangkau, karena akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama lima bulan yang dihitung mulai dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Pada bulan September 2012, peneliti mengumpulkan data awal yang kemudian disusun menjadi sebuah proposal.

Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan penelitian yang kemudian peneliti melaksanakan pembelajarn IPS pada materi koperasi dan kesejahteraan anggota dengan menggunakan metode resitasi melalui teknik wawancara untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa kelas IV di SDN Sadangsari, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang. Adapun jadwal penelitian yang direncanakan penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan Proposal	■																			
2.	Seminar Proposal		■																		
3.	Penyempurnaan proposal			■	■	■	■														
4.	Pelaksanaan Tindakan siklus 1							■	■	■	■										
5.	Pengolahan dan analisis data									■	■	■	■								
6.	Perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus II													■	■	■	■				
7.	Pengolahan dan analisis data															■	■	■	■		
8.	Penyusunan Laporan dan revisi																	■	■	■	■
9.	Sidang skripsi																				■

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Sadangsari Kecamatan Cisitu kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Pemilihan kelas IV sebagai subjek penelitian didasarkan pada pengamatan dari data awal dan hasil wawancara dengan para staf pengajar dan dukungan dari wali kelas IV yang memiliki keinginan untuk melakukan inovasi dalam memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, khususnya untuk materi koperasi dan kesejahteraan anggota.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian, merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sistematis untuk membuktikan kebenarannya.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Adapun definisi PTK menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2005:12) mendefinisikan “Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu.

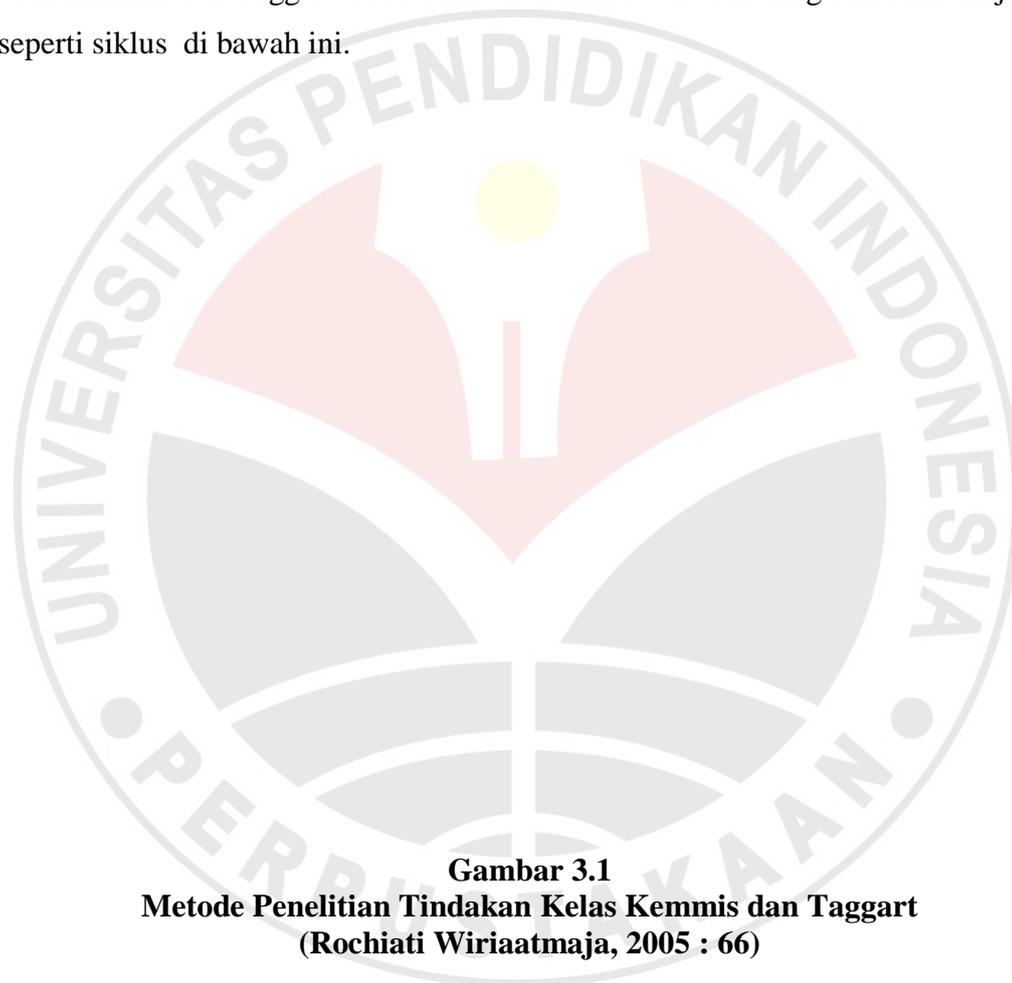
Metode ini digunakan karena dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Ebbutt (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2005:12) menyatakan bahwa : ‘Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut’.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh peneliti dengan menggunakan metode PTK, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rapoport (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2005:11) bahwa ‘Penelitian Tindakan Kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama’.

b. Desain Penelitian

Desain yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung dari tingkat keberhasilan pada target yang akan dicapai, dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan.

Desain penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart. Model ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan seperti siklus di bawah ini.



Gambar 3.1
Metode Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart
(Rochiati Wiriaatmaja, 2005 : 66)

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa desain Kemmis dan Taggart dilakukan secara berulang-ulang dengan tahapan perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), Pengamatan (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*). Tanda panah pada gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus tidak dibatasi melainkan berlanjut sampai dengan target penelitian dapat tercapai.

D. Prosedur Penelitian Tindakan

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya termasuk menyiapkan metode, media dan sumber pembelajaran, serta merencanakan pula langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, adapun langkah-langkah perencanaanya yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti
- b. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan metode resitasi melalui teknik wawancara untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.
- c. Pemilihan prosedur evaluasi penelitian
- d. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan
- e. Mempersiapkan media
- f. Menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan didiskusikan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan yang mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan sesuai jadwal penelitian, serta melakukan pengamatan terhadap proses tindakan yang sedang berlangsung, mulai dari awal perencanaan sampai seluruh tindakan dilaksanakan. Tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan Awal
 - 1). Guru menyampaikan salam
 - 2). Berdoa
 - 3). Mengecek kehadiran siswa
 - 4). Guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1).Guru mengadakan apersepsi dengan sedikit mengulas pembelajaran sebelumnya.
- 2).Guru menjelaskan cara kerja berkelompok dengan menggunakan metode resitasi melalui teknik wawancara.
- 3).Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- 4). Setiap kelompok ditugaskan untuk mewawancarai beberapa orang guru sebagai ketua dan anggota koperasi sekolah.
- 5). Setiap kelompok mendapatkan pedoman wawancara seputar koperasi dan kesejahteraan anggota yang sudah disediakan guru.
- 6). Setiap siswa dalam kelompok ditugaskan untuk mewawancarai nara sumber yang berbeda.
- 7). Siswa kembali ke kelompoknya dan melaporkan hasil wawancara dan didiskusikan kembali bersama kelompoknya.
- 8). Kelompok bertugas menjawab pertanyaan yang dibagikan guru.
- 9). Melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- 10). Guru menjelaskan materi sesuai dengan pokok bahasan di atas.
- 11). Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

- 1). Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas
- 2). Guru memberikan tes formatif
- 3). Guru memberikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat tindakan berlangsung.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer (teman sejawat, guru kelas IV SDN Sadangsari, Kecamatan Cisu, Kabupaten Sumedang) yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas yang sedang berlangsung dalam pembelajaran IPS pada materi Koperasi dan Kesejahteraan anggota dengan menggunakan metode resitasi melalui teknik wawancara, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah menunjukkan ke arah yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

d. Tahapan Analisis dan Refleksi

Analisis terhadap masalah yang diteliti perlu dilakukan dengan hati-hati dan cermat, sebab ketepatan dalam melakukan analisis akan menentukan keberhasilan keseluruhan proses pelaksanaan penelitian.

Berbagai data yang diperoleh dikumpulkan secara teliti dan tidak ada yang terlewat, data tersebut dikelola untuk dimanfaatkan sebagai bahan dalam melakukan analisis.

Tahap ini merupakan pengujian hasil data yang telah diperoleh pada saat observasi, data-data yang telah diperoleh kemudian di cek kembali kelengkapannya, kemudian mengkaji data-data tersebut setelah ini menentukan apakah tindakan yang akan dilakukan sudah mencapai target perbaikan atau belum. Jika dari data tersebut belum mencapai perbaikan tindakan maka akan dilakukan penyusunan kembali rencana tindakan dengan mengacu pada hasil analisis data proses tindakan sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Secara sederhana instrumen dapat dikatakan sebagai alat ukur. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tes

Untuk mengukur keberhasilan hasil belajar pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes tertulis, adapun tes tertulis yang digunakan yaitu berupa perangkat soal.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk tujuan tertentu. Pedoman wawancara diperlukan agar proses wawancara lebih terarah, efektif, dan efisien sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan di dalam proses pembelajaran dalam materi

Koperasi dan Kesejahteraan Anggota dengan memberi penugasan kepada siswa untuk mewawancarai guru yang berperan sebagai pengurus dan anggota koperasi.

Selain itu wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai, untuk memperoleh gambaran tentang respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu pedoman observasi untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik itu kinerja guru dan aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah telah mencapai target atau masih harus dilakukan perbaikan.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang mencakup kesan dan penafsiran subjektif, yang berupa deskripsi perilaku guru dan siswa yang bisa dilihat, didengar, dan diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Alat yang digunakan yaitu format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran. Catatan lapangan memegang peranan yang cukup penting sebab dibuat berdasarkan fakta yang nampak, jadi catatan tersebut memuat hal-hal yang mungkin saja lolos dari pengamatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, format catatan lapangan dan tes hasil belajar berupa soal yang diberikan pada siswa kelas IV SDN Sadangsari Kecamatan Cisitubatu Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi Koperasi dan kesejahteraan anggota. Data yang diperoleh merupakan data yang berupa kualitatif dan kuantitatif maka pengolahan data kualitatif akan diproses pada pengolahan data proses sedangkan data kuantitatif pada pengolahan data hasil.

a. Pengolahan Data Proses

1). Pengolahan data pedoman observasi

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari pedoman observasi kinerja guru dan pedoman observasi siswa, untuk pengolahan data observasi guru yaitu ada beberapa aspek kinerja guru yang dinilai dengan skor dari 1 sampai dengan 3 yang diisi dengan tanda *checklist*, pada kolom kegiatan yang diamati sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Adapun skor tersebut akan didapat skor ideal pada tiap tahapan, kemudian skor ideal akan menentukan dalam penghitungan persentase (%) pencapaian target, adapun penghitungan persentasinya sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{Skor ideal}}$$

Setelah persentasi di dapat maka dapat ditentukan tafsiran dengan menggunakan rentang yaitu :

SB (sangat baik)	= 81%-100%
B (baik)	= 61%-80%
C (cukup)	= 41%-60%
K (kurang)	= 21%-40%
SK (Sangat kurang)	= 1%-20%

2). Pengolahan Data Wawancara

Pengolahan data wawancara yaitu data yang diperoleh diorganisasikan sesuai dengan hipotesis yang ingin dicari jawabannya kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi setelah itu semua data dipaparkan dan ditarik kesimpulannya, pedoman wawancara bermanfaat sebagai prose dan pendukung dari proses pembelajaran.

3). Pengolahan Data Catatan Lapangan

Begitupun halnya dngan pengolahan data instrumen catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dari observer diseleksi, difokuskan kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga bermakna dalam bentuk narasi setelah itu ditarik kesimpulan dari semua paparan data dalam bentuk pernyataan. Catatan lapangan diolah sesegera mungkin untuk menghindari kurang cermatan.

b. Pengolahan data hasil

Sedangkan untuk melakukan pengolahan data kuantitatif, dalam penelitian ini yaitu pengolahan data tes hasil belajar siswa berupa soal. Soal uraian sebanyak 5 soal diberi skor maksimal 4.

Dari skor diatas, maka didapat skor ideal yaitu 20, dengan adanya skor ideal akan menentukan dalam penghitungan nilai akhir, rumusan untuk nilai akhir yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Kemudian nilai yang diperoleh dibandingkan dengan KKM mata pelajaran IPS (60), adapun cara penghitungan KKM yaitu sebagai berikut :

Siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari KKM mata pelajaran IPS (60) dan siswa dikatakan tidak tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari KKM.

Sedangkan untuk menentukan tingkat pencapaian target hasil belajar pada penelitian ini yaitu dengan menentukan persentasi siswa yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari dan kurang dari KKM mata pelajaran IPS, adapun rumusan dalam menentukan persentasi tersebut yaitu :

$$\% = \frac{x}{N} \times 100$$

keterangan :

x = jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari dan kurang dari KKM dari mata pelajaran IPS
n = jumlah seluruh siswa

penelitian ini dikatakan berhasil jika 80% siswa kelas IV SDN Sadangsari mendapat nilai sama dengan atau lebih dari KKM mata pelajaran IPS (60).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang digunakan sebagai sumber yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan catatan lapangan yang telah terkumpul kemudian data-data yang telah diperoleh diolah dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Secara singkat tahap analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi mengambil data yang pokok dan penting. Pengujian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan hal-hal yang penting dari sajian data yang telah diorganisasi dalam bentuk pemaparan kalimat yang singkat tetapi mengandung makna.

Dengan demikian proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber kemudian direduksi dengan merangkumnya menjadi intisari, disusun, dikategorikan, disajikan, dimaknai, dan terakhir ditarik kesimpulan.

G. Validasi Data

Dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat ketepatan dalam penelitian dilakukan validitas data, adapun validitas data yang dilaksanakan merujuk pada pendapat hopkins yaitu sebagai berikut :

1. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.
3. *Expert Opinion*, yaitu pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan.

Agar data yang diperoleh memiliki tingkat validasi yang tinggi, dalam kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan ketiga kegiatan validitas data tersebut. karena pada dasarnya ketiga kegiatan validasi data tersebut memiliki korelasi yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Dengan demikian data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

